



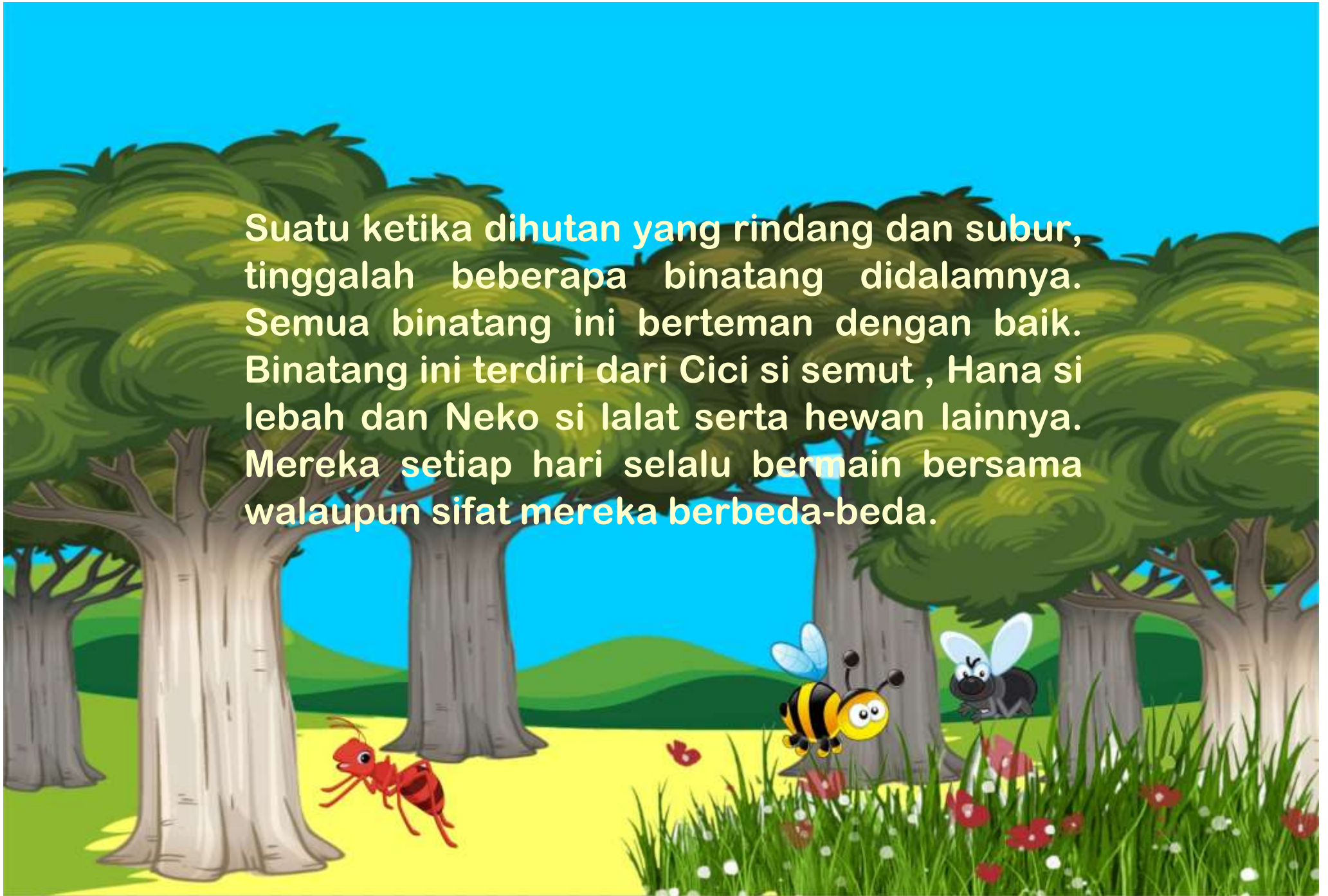
Kelompok 7 :

Nur Saidatur Rohmah	18010644074
Dinda Ayu Sukma Melati	18010644055
Mei Windasari	18010644157
Faradila Putri Pratiwi	18010644108

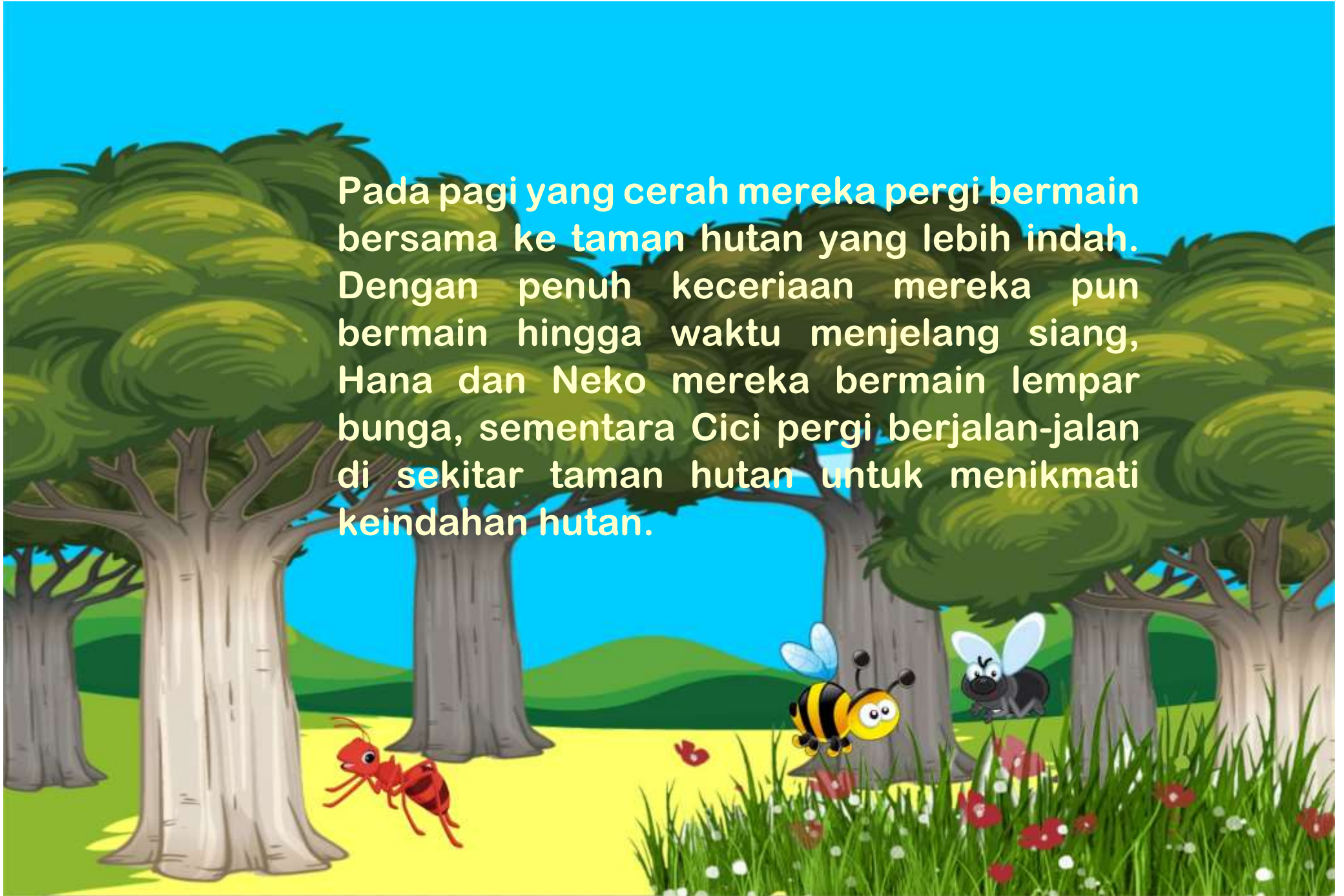
CICI SEMUT BIJAKSANA



Suatu ketika di hutan yang rindang dan subur, tinggalah beberapa binatang didalamnya. Semua binatang ini berteman dengan baik. Binatang ini terdiri dari Cici si semut, Hana si lebah dan Neko si lalat serta hewan lainnya. Mereka setiap hari selalu bermain bersama walaupun sifat mereka berbeda-beda.



Pada pagi yang cerah mereka pergi bermain bersama ke taman hutan yang lebih indah. Dengan penuh keceriaan mereka pun bermain hingga waktu menjelang siang, Hana dan Neko mereka bermain lempar bunga, sementara Cici pergi berjalan-jalan di sekitar taman hutan untuk menikmati keindahan hutan.



Mereka pun sibuk dengan kegiatan masing-masing. Karena waktu sudah sangat siang dan panas matahari begitu terik membuat Hana dan Neko menyudahi permainan dan beristirahat. Mereka pun sangat lelah bermain, Hana dan Neko pun duduk sambil bersandar di suatu tanaman.



Mereka pun sangat lelah bermain, Hana dan Neko pun duduk sambil bersandar di suatu tanaman. Hana pun berbicara kepada Neko

Wah cukup melelahkan ya kita bermain hari ini sampai aku merasa lapar dan badanku penuh keringat

Kamu kira Cuma kamu yang lapar aku jugalah, apalagi akukan yang memberikan ide permainan ini. Jadinya yang paling lapar aku lah sudah lelah bermain dengan tenaga, di suruh mikir permainan pula



Mendengar hal itu Hana pun membela dirinya karena dirinya tidak pernah menyuruh Neko untuk memikirkan sebuah permainan yang sedang dimainkan, Hana pun menanggapi apa yang Neko katakan

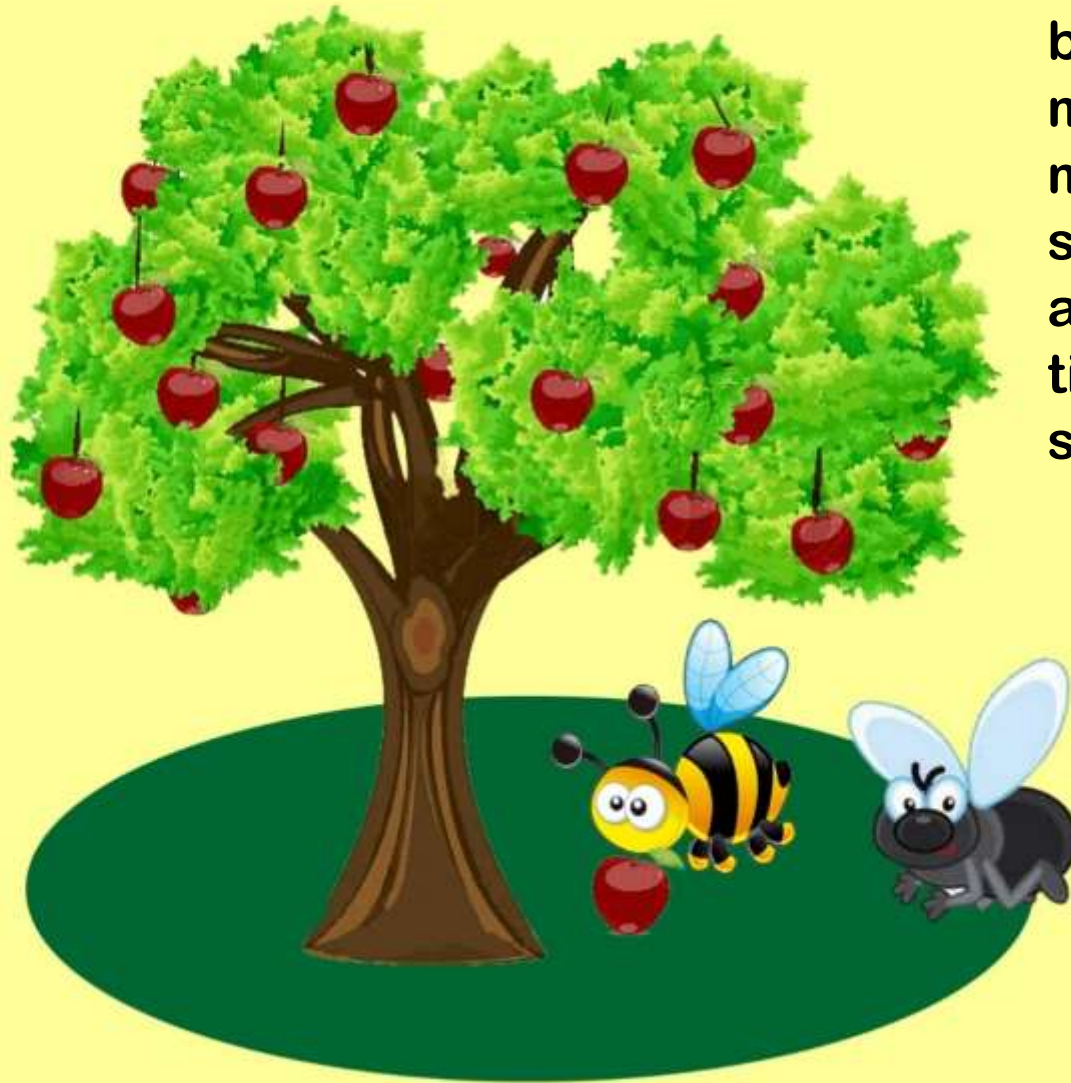
Aku kan tidak pernah menyuruhmu, jadi ya anggap saja itu ide yang kamu sampaikan. (Sambil tertawa mengejek Neko)

Sudahlah aku ini sangat lelah dan lapar, dengan kamu berbicara tak ada arti membuat aku semakin kelelahan dan rasa lapar ini semakin terasa, terlebih lagi kita masih harus menunggu si Cici yang dari tadi tidak kelihatan batang hidungnya, apa kita tinggalkan saja ya dia disini ? Habisnya si Cici lama Neko)





Apa yang dibicarakan Neko tidak didengarkan sama sekali oleh Hana karena Hana sangat menikmati angin sejuk dan keindahan taman sambil menahan rasa laparnya dan menunggu Cici kembali.

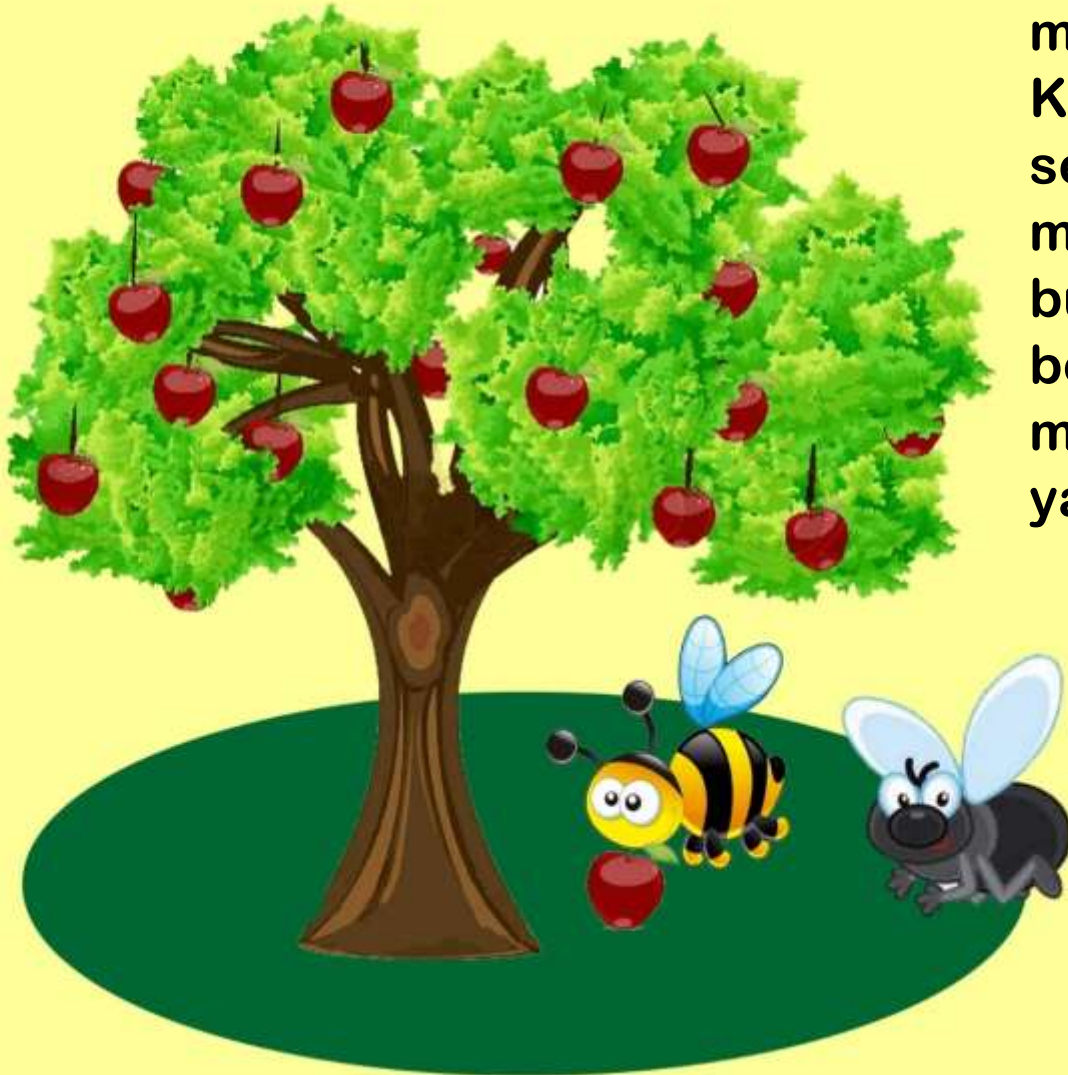


Keduanya pun tidak saling berbicara lagi namun hanya menikmati hembusan angin yang meredakan lelah mereka. Ketika sedang menikmati sejuknya angin tiba-tiba dari tempat yang tidak begitu jauh terdengar suara “ brak... brak “.



Neko dan Hana pun segera berdiri dan berlari menuju sumber bunyi tersebut sesampainya disana mereka melihat ada buah apel yang jatuh dari pohonnya, buah apel ini cukup besar dan hanya satu sehingga membuat Hana dan Neko bergegas ingin memakannya.

Melihat buah tersebut membuat Neko dan Hana terburu-buru untuk menghampiri buah itu. Namun kedatangan mereka sampai secara bersamaan membuat mereka berdua menyentuh buah itu. Mereka pun saling berebut buah apel itu untuk menghilangkan rasa lapar yang mereka rasakan.





Tetapi Neko merasa bahwa dirinyalah yang pertama menemukan buah itu, jadi dirinya yang berhak memakan buah itu. Namun, Hana juga merasa dirinya melihat buah itu, jadi dia pun berhak atas buah apel itu. Mereka pun saling menarik buah yang mereka pegang agar jadi milik mereka dan dapat mereka makan.



Kamu kira kamu saja yang bisa berpikir aku juga bisa, tapi yang melihat buah ini pertama kali adalah aku dan aku juga sampai disini pertamakali, jadi itu hakku ! Hahaha dasar lalat


Kamu tidak pantas memakan buah ini, kan kamu cuma lelah bermain bukan berpikir ! Sudahlah kamu pergi sana han, cari buah yang lain saja lapar yang kamu rasakan itu tidaksebanding denganku. Aku ini sangat lapar makan buah apel ini saja belum tentu aku kenyang han, sudahlah pergi sana



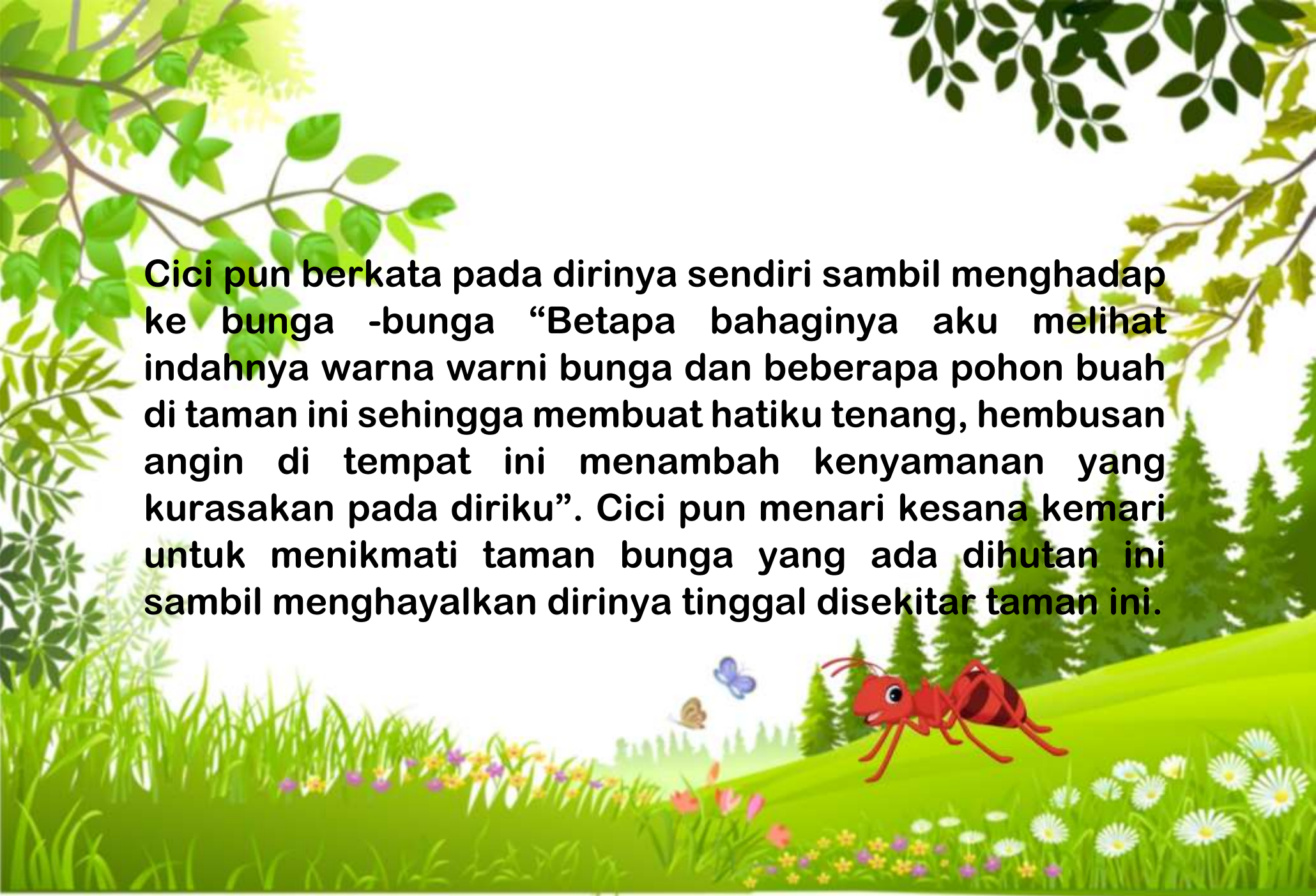
(mengeluarkan
suara
dengungan
lebahnya)




Kamu memang
sampai duluan, tapi
disini aku yang paling
pertama mendekati
buah ini dibanding
kamu. Jadi buah ini
hak milikku dan
hanya aku saja yang
boleh memakannya



Disisi lain Cici masih sangat asik menikmati keindahan taman hutan yang di depannya begitu banyak bunga dengan berbagai warna dan pohon anggur buah di sekitarnya, walaupun buah pada pohon itu belum matang tapi setidaknya menambah keindahan warna di sekitar tanaman.



Cici pun berkata pada dirinya sendiri sambil menghadap ke bunga -bunga “Betapa bahaginya aku melihat indahnya warna warni bunga dan beberapa pohon buah di taman ini sehingga membuat hatiku tenang, hembusan angin di tempat ini menambah kenyamanan yang kurasakan pada diriku”. Cici pun menari kesana kemari untuk menikmati taman bunga yang ada di hutan ini sambil menghayalkan dirinya tinggal disekitar taman ini.

A vibrant illustration of a grassy field. In the foreground, a red ant is running towards the right. There are several butterflies, including a blue one and a brown one, flying in the air. The field is filled with green grass and small white and purple flowers. In the background, there are green trees and a bright sky. The scene is framed by green leaves and branches at the top and sides.

Khayalan Cici pun tiba-tiba pecah mendengar suara kegaduhan dari tempat Hana dan Neko bermain. Dengan terburu-buru Cici bergegas menghampiri suara yang terdengar sangat gaduh itu. Cici pun berlari sangat kencang agar cepat sampai pada tempat keributan tersebut.

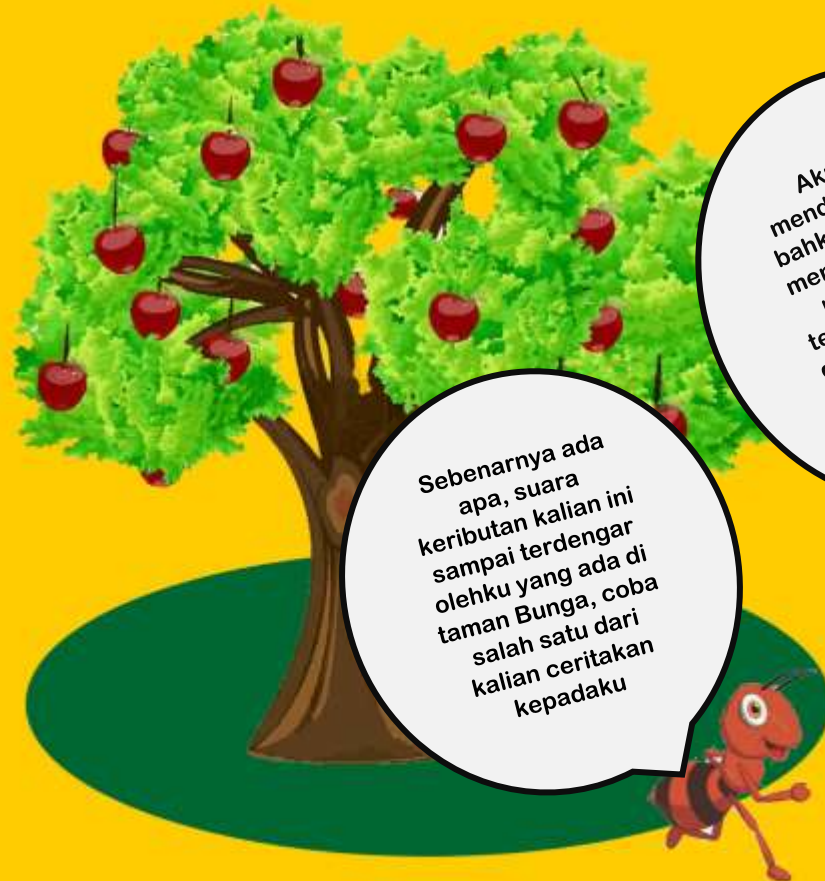


Kalian
diamm



Sudah...sudah....sudah
berhenti berdebatnya
ada apa sebenarnya dan
lepaskan buah apel itu
dari tangan kalian.
(sambil menunjuk tangan
ke arah buah apel
tersebut)

Hana dan Neko pun melepaskan buah apel yang mereka rebutkan lalu menengok ke arah Cici, mereka berdua heran karena tidak ada yang mengetahui kedatangan Cici. Hana pun memandangi Cici yang sedang bertetiak seakan-akan marah. Setelah melihat Hana dan Neko berhenti merebutkan apel.

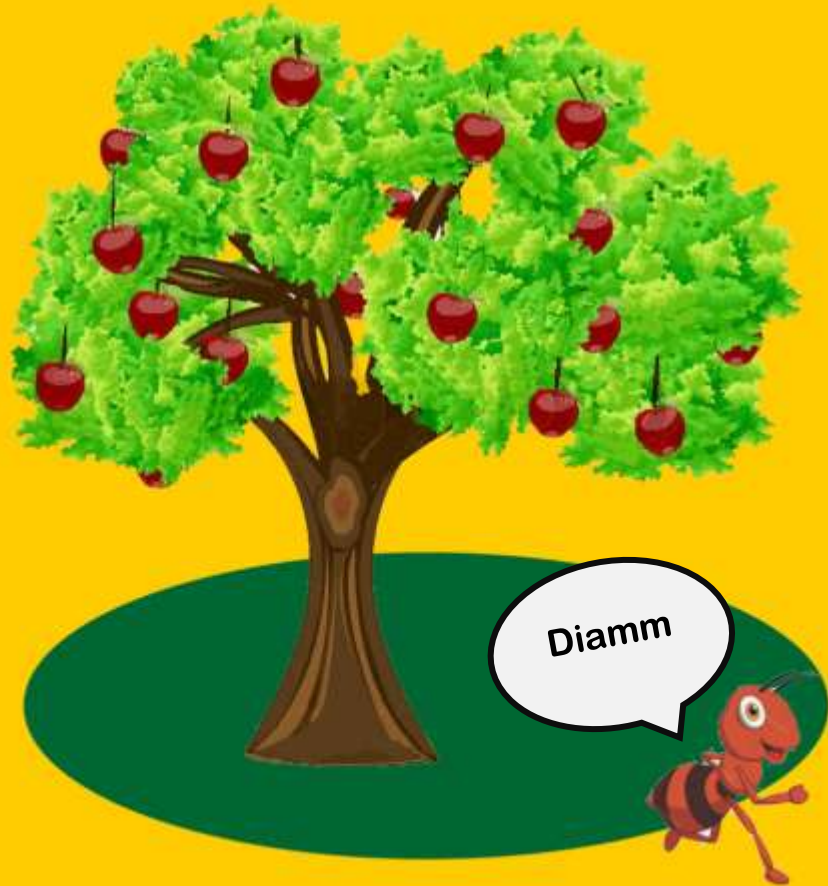


Sebenarnya ada apa, suara keributan kalian ini sampai terdengar olehku yang ada di taman Bunga, coba salah satu dari kalian ceritakan kepadaku

Aku juga mendengarnya, bahkan aku yang mengajaknya lari menuju buah tersebut saat aku datang Neko juga datang aku juga ingin memakan buah itu karena

Jadi begini tadi aku mendengar suara benda jatuh, lalu aku mencari sumber suara. Eh ternyata yang jatuh buah apel dan kebetulan aku sangat lapar aku ingin memakan buah ini. Tapi tiba-tiba si Hana muncul dan ingin mengambil buah ini padahal aku sangat lapar.

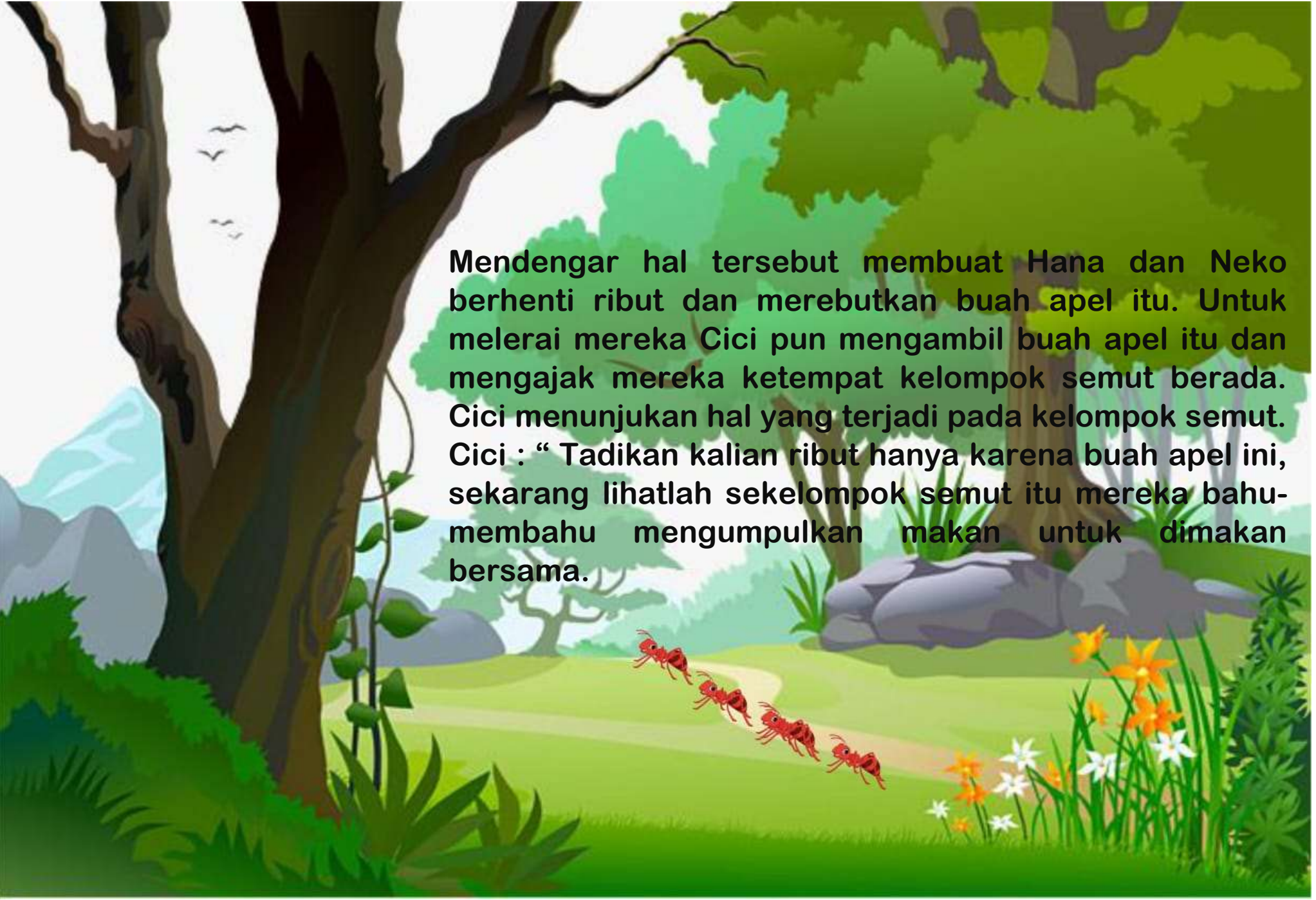





Diann




Yang sangat lapar itu
aku bukan kamu,
sudahlah cari buah lain
saja sana tidak usah
mengganggu.



Mendengar hal tersebut membuat Hana dan Neko berhenti ribut dan merebutkan buah apel itu. Untuk melerai mereka Cici pun mengambil buah apel itu dan mengajak mereka ketempat kelompok semut berada. Cici menunjukan hal yang terjadi pada kelompok semut. Cici : “ Tadikan kalian ribut hanya karena buah apel ini, sekarang lihatlah sekelompok semut itu mereka bahu-membahu mengumpulkan makan untuk dimakan bersama.



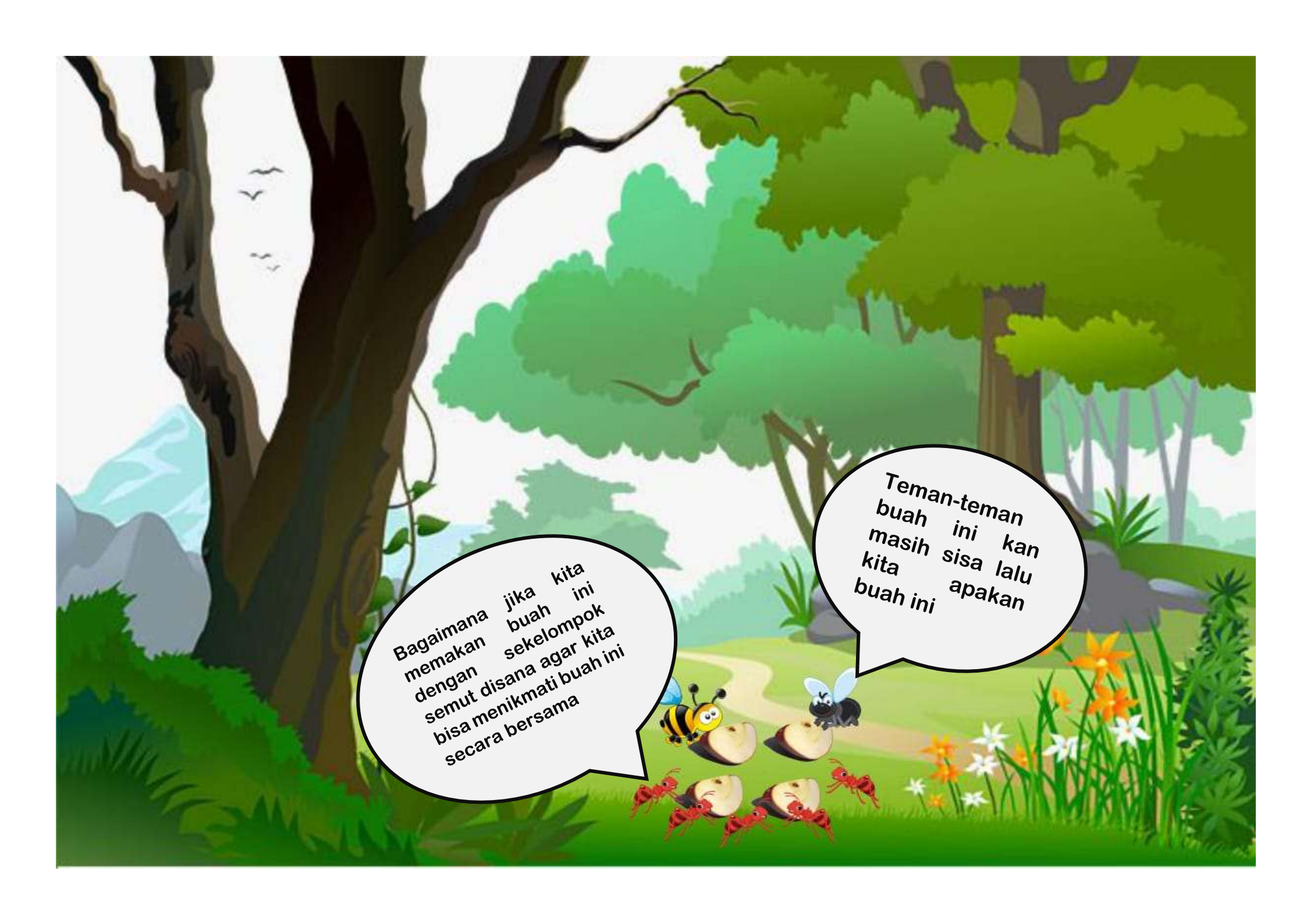
**Semut-semut itu tidak pernah berebut hasil apa yang didapatkan. Berapa pun yang mereka dapatkan mereka selalu memakannya bersama. Mereka dapat seperti itu karena sikap saling berbagi sudah melekat dalam kehidupan mereka.”
Hana dan Neko : (saling memandang apel)**



Cici pun mengeluarkan pisau untuk membelah buah apel menjadi dua bagian, setelah dibelah kedua bagian ini di berikan kepada Hana dan Neko. Saat buah dibelah menjadi dua ternyata buah ini sangat padat dan berair didalamnya.

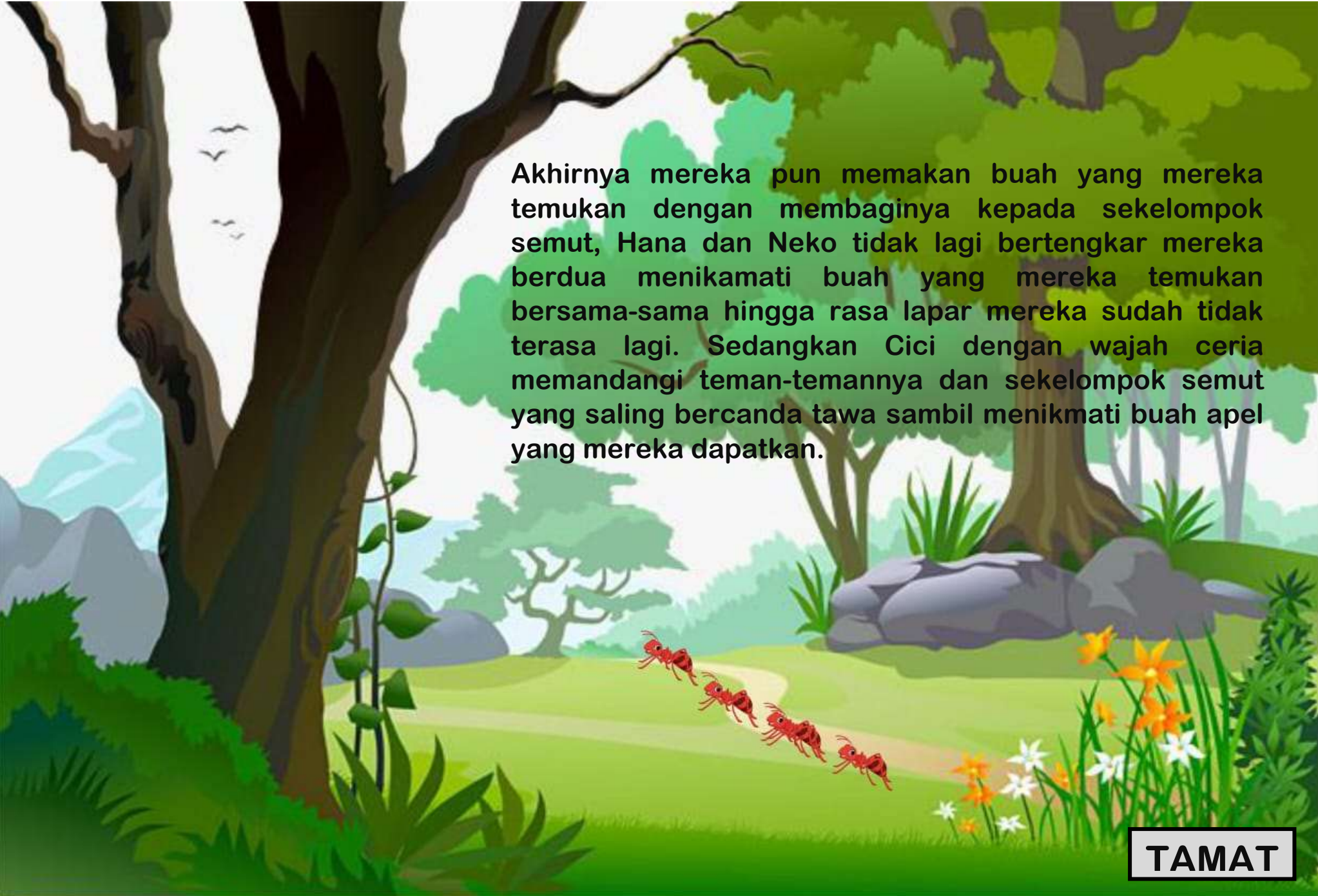
Ci seperti aku tidak mampu jika harus menghabiskan buah sebanyak ini

Nampaknya aku pun tidak sanggup menghabiskan buah ini, bagaimana jika buah ini di potong menjadi dua lagi.



Bagaimana jika kita
memakan buah ini
dengan sekelompok
semut disana agar kita
bisa menikmati buah ini
secara bersama

Temannya kan
buah ini masih
masih sisa lalu
kita apakan
buah ini



Akhirnya mereka pun memakan buah yang mereka temukan dengan membaginya kepada sekelompok semut, Hana dan Neko tidak lagi bertengkar mereka berdua menikmati buah yang mereka temukan bersama-sama hingga rasa lapar mereka sudah tidak terasa lagi. Sedangkan Cici dengan wajah ceria memandangi teman-temannya dan sekelompok semut yang saling bercanda tawa sambil menikmati buah apel yang mereka dapatkan.

TAMAT